BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktivitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui oleh khalayak umum (Sugiyono, 2010: 4). Sedangkan menurut Moleong bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku secara keadaan yang dapat diamati (Moleong, 2010: 6).

Dalam penelitian ini peneliti mencari data factual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian di deskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan obyek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat khazana keilmuan.

Berdasarkan pandangan diatas maka peneliti ini berupa pengumpulan data-data atau informasi objektif menyangkut penggunaan *gadget* pada pengembangan interaksi sosial anak di RA Al Hidayah Desa Silea untuk kemudian ditelaah, ditafsirkan dan diolah secara deskriptif kualitatif berdasarkan cara pandang dan konsep penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini harus dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis atau

lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati (Moleang, 2008: 38).

Jadi, peneliti dalam penelitian ini menjadi partisipan yang aktif dengan responden untuk dapat memahami lebih jauh dalam menginterpretasikan suatu makna peristiwa interaksi, sehingga menghasilkan data yang baru , mengenai hasil penelitian yang ditemukan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Al Hidayah Desa Silea dan dirumah bertempat di Jl Poros Kolaka-Kendari Kecamatan Onembute, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara. Pemilihan lokasi penelitian dikarenakan terdapat anak yang menggunakan *gadget* mengikuti apa yang telah dilihatnya seperti menyakiti temannya layaknya seperti game *mobile legend* yang telah dilihat anak yang ada di *gadget* serta lokasi nya strategis bagi peneliti. Oleh karena itu peneliti bermaksud mendeskripsikan bagaimana dampak penggunaan *gadget* terhadap pengembangan interaksi sosial anak.

3.2.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan April sampai Agustus 2022.

3.3 Data dan Sumber Data

3.3.1 Data Penelitian

Moleang (2014: 157), data merupakan hasil pencatatan penulis, baik berupa fakta maupun angka. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari

data yang diperoleh. “Sumber data utama dari penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.

Dalam menentukan sumber data dalam penelitian ini yaitu dengan melihat bagaimana interaksi sosial anak dalam bermain bersama teman dan orang yang ada disekitarnya terdapat 6 anak yang menjadi fokus penelitian dan 6 orang tua anak, 1 guru yang akan menjadi informan selama wawancara dilakukan, penyajian data menggunakan cara *snowball sampling* (sampel bergulir) yang merupakan salah satu bentuk dari *purposive sampling* (penunjukan langsung) yaitu dengan menentukan satu atau lebih informan kunci terlebih dahulu kemudian menentukan informan pendukung lainnya.

3.3.2 Sumber Data Penelitian

3.3.2.1 Sugiono (2010: 16), Sumber data primer adalah data hasil wawancara dari sumber utama. Dalam penelitian ini ada beberapa sumber yang di wawancarai dan di observasi yaitu:

a. Guru di RA Al Hidayah Desa Silea, sebanyak 1 orang

b. Orang tua murid di RA Al Hidayah Desa Silea, sebanyak 6 orang dan

c. Anak yang merupakan peserta didik di RA Al Hidayah Desa Silea sebanyak 6 orang

Sumber data penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan observasi dan interview kepada informan, alasan menjadikan guru, orang tua, dan Anak. menjadikan sumber data primer karena terlibat langsung dalam berinteraksi

kepada anak dan merupakan pengajar dan pengasuh bagi anak, adapun alasan peneliti tidak mengambil guru dalam hal ini kepala sekolah karena kepala sekolah tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran melainkan hanya dibagian administrasi saja.

3.3.2.2 Sugiyono (2010: 193), sumber data sekunder adalah sumber data kedua atau data tambahan yang berupa dokumen resmi. Dokumen resmi dalam penelitian ini berupa sumber tertulis dari sekolah yaitu dengan mengambil dokumen penilaian anak tentang interaksi sosial, dan dari buku-buku, internet, yang dilakukan dengan cara membaca dan menulis serta mengkajinya, buku-buku dan internet yang dijadikan sebagai sumber data sekunder hanya sebatas penguat dan pelengkap dari data primer, karena buku dan internet merupakan data yang tidak bisa di amati dan diwawancarai.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu melalui proses pengumpulan data. Dalam proses pegumpulan data tersebut ada banyak metode yang digunakan dan disesuaikan dengan jenis penelitiannya. Dalam bukunya, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Dradjat, 2008). Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode:

3.4.1 Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra.

Teknik observasi dilakukan dengan mengamati obyek secara langsung. Pengamatan dilakukan pada suatu keadaan, kondisi, situasi. Proses atau tingkah laku seseorang dengan membuat catatan secara selektif terhadap latar belakang yang berkenaan dengan penggunaan *gadget* pada pengembangan interaksi sosial anak di RA Al Hidayah Desa Silea. Adapun tempat dilaksanakanya observasi disekolah yaitu melihat bagaimana interaksi sosial anak dengan orang yang ada di sekitarnya dengan menggunakan pedoman observasi dan observasi interaksi sosial anak di lakukan selama 1 minggu 2 kali observasi dan dirumah yaitu dengan melihat bagaimana bentuk penggunaan *gadget* pada anak dirumah. Adapun sebelum peneliti mengobservasi anak dirumah sebelumnya peneliti meminta izin kepada orang tua anak setelah diizinkan penelitipun melakukan observasi kepada anak.

3.4.2 Wawancara

Dalam proses wawancara yakni melakukan Tanya jawab secara langsung dengan sejumlah informan yang diyakini mengetahui persis permasalahan yang diteliti. Informasi yang dituju adalah guru, anak, dan orang tua anak. Wawancara yang peneliti lakukan yaitu dengan cara wawancara struktur berdasarkan pedoman wawancara. Wawancara kepada guru dilakukan disekolah adapun wawancara dengan orang tua anak dilakukan dirumah. Adapun karakteristik orang tua anak terdiri dari ibu rumah tangga, guru, dan perawat kemudian wawancara dibatasi hanya kepada ibu saja, alasan penelitik tidak melakukan wawancara kepada orang tua anak dalam hal

ini bapak karena berdasarkan hasil wawancara sebelumnya kepada orang tua anak mengatakan yang banyak mendidik anak atau yang mengetahui persis bagaimana karakteristik anak yaitu hanya ibu saja. Peneliti mewawancarai orang tua anak yang berprofesi sebagai perawat, guru dan ibu rumah tangga disore hari disesuaikan dengan waktu yang telah di janjikan sebelumnya karena sebelum peneliti ke rumah orang tua anak sebelumnya sudah melakukan perjanjian.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber informasi yang bukan manusia (non human *resourse*). Dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau di cetak, dapat berupa buku harian dan lain-lain.

Para ahli sering mengartikan dokumen dalam dua pengertian yaitu pertama, sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari pada keaslian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan tertulis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Kedua, diperuntuhkan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsensi, dan lainnya. (Komariah, 2009: 11).

Semua laporan atau dokumen yang berhubungan dengan pembahasan masalah yakni tentang penggunaan *gadget* pada pengembangan interaksi sosial anak di RA Al Hidayah Desa Silea. Adapun cara yang digunakan dalam melakukan dokumentasi adalah 1). Mencatat atau menyalin kembali semua data yang di peroleh untuk menjaga keaslian dan keakuratan data yaitu

dokumen tentang penilaian interaksi sosial anak dan. 2) mengambadikan setiap proses perolehan data dalam bentuk gambar.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi yang lain yang telah terkumpul untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan peneliti menyajikan apa yang sudah dikemukakan kepada orang lain. (Noor, 2011: 329).

Metode analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman merupakan proses ahir dari penelitian yang dilakukan berupa pengelolaan data hasil penelitian dalam bentuk kualitatif. Langkah-langkah prosedur analisis data sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi Data

Data *reduction* adalah data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dirangkum memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya di buang yang tidak perlu. Dengan demikian data telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan. Reduksi data yaitu semua data dilapangan akan di analisis sekaligus di rangkum, di pilah hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal pentting. (Sugiyono, 2010: 338).

3.5.2 Penyajian Data

Setelah data di reduksi maka langka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, menyajian data bisa di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *Flowchart* dan sejenisnya.

Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa:

> Juliansyah (2011) "The most frequent from of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex". Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teksyang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data maka akan lebih mudah memahami apa yang terjadi, melanjutkan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. (h. 341).

Penyajian data yaitu teknik yang dilakukan peneliti agar data yang diperoleh terdapatnya banyak jumlah data yang dapat dikuasai dengan dipilihnya agar dapat muda dipahami.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah kegiatan dalam proses analisis data kualitatif menurut (Miles dan Huberman, 2007: 18) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal yang didikung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif masih dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga

tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berlangsung setelah peneliti berada dilapangan.

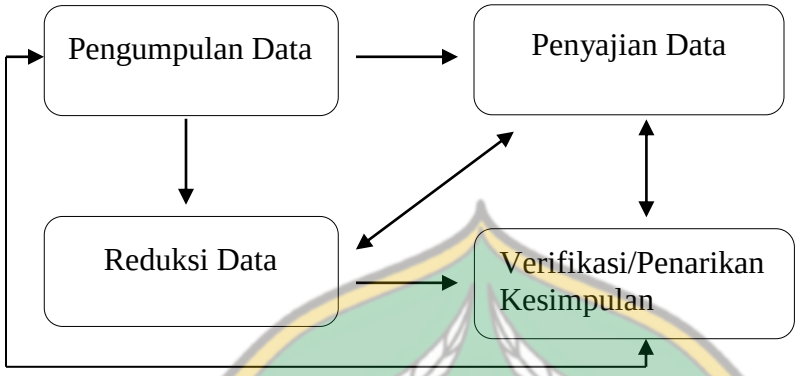

Bagan 2: Teknik Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016: 34).

3.6 Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan triangulasi.

3.6.1 Triangulasi Waktu

Yaitu dengan mendapatlan data dapat dilakukan dengam cara melakukan pengecekkan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Berdasarkan teknik diatas maka dalam penelitian ini, penulis membandingkan data yang di peroleh dari sumber primer, dengan data yang diperoleh dari sumber skunder, dalam hal ini penulis membandingkan data yang di peroleh dari hasil wawancara dengan orang tua, guru dengan data yang di peroleh dari hasil observasi terhadap anak. Selain itu penulis juga membandingkan data yang di peroleh dari hasil wawancara dengan data yang di

peroleh dari observasi, dan dokumentasi, sehingga di ketahui kesesuaian data hasil wawancara dengan fakta yang di lapangan.

3.6.2 Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber yaitu cara yang dilakukan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, dengan tujuan untuk menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan apa yang terjadi keinginan dari peneliti. Maka di tempuh langkah-langkah sebagai berikut:

a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

3.6.3 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji keabsahan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.